



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Profil perusahaan**

KSPPS BMT NU Jombang adalah lembaga keuangan syariah yang pendiriannya difasilitasi oleh Lembaga Perekonomian Nahdlatul Ulama (LPNU) Jombang, BMT NU didirikan melalui Rapat Anggota pada 31 Maret 2013 dan diresmikan pada tanggal 11 Mei 2013 di Aula Kantor PCNU Jombang serta memperoleh Sertifikat Akte Pendirian KSPPS BMT NU JOMBANG Nomor : 98 tertanggal 16 Nopember 2015 oleh Notaris Masruchin, S. H, M. Hum Jombang yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor : 98/KEP/M.KUKM/IX/2004, tertanggal 24 September 2004, Akte Pendirian Koperasi yang telah disahkan a.n Menteri Negara Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Bupati Kabupaten Jombang UB. Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Jombang dengan Surat Keputusan Nomor : 518.01/2182/BH/XVI.8/415.35/2015, tertanggal 23 Desember 2005.

Hingga tahun 2021 ini kini sudah berdiri 22 kantor dengan 1 kantor pusat di gedung PCNU Jombang dan 21 kantor cabang di 21 kecamatan kabupaten Jombang.

Adapun Visi BMT NU JOMBANG adalah meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan warga Nahdlatul Ulama Jombang, serta mendorong upaya membangun ekonomi masyarakat sekitar dengan berlandaskan syariat Islam.

Sedangkan Misi dari BMT NU Jombang adalah 1. Menjadi lembaga keuangan NU yang mendekatkan akses kemudahan menabung dan pembiayaan serta sebagai media konsolidasi Pengurus NU, banom dan arga NU dibidang ekonomi untuk kemandirian organisasi. 2. Terbangunnya sistem organisasi BMT NU Jombang yang kuat, adil dan transparan sesuai prinsip Aswaja An Nahdliyah. 3. Memberikan pelayanan prima sebagai ciri khas BMT NU Jombang yang berakhlaqul karimah.

Dengan hadirnya BMT NU Jombang di tengah-tengah masyarakat jombang diharapkan bisa menjadi lembaga keuangan yang sehat, kuat, yang kualitas ibadah anggotanya meningkat sedemikian rupa, sehingga mampu berperan menjadi wakil pribadi Allah memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan ummat manusia pada umumnya. BMT NU Jombang dikelola untuk menjadi lembaga keuangan yang berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan dan berkehati-hatian sehingga dapat mewujudkan **Gerakan Pembebasan** anggota dan masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan dan ekonomi ribawi. **Gerakan Pemberdayaan** meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil dan kelembagaanya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju, dan **Gerakan Keadilan** membangun struktur masyarakat madani yang

adil berkemakmuran - berkemajuan, serta makmur - maju berkeadilan berlandaskan syariah dan ridla Allah SWT.

Dalam perjalannya BMT NU Jombang, memberikan layanan simpanan dan pembiayaan, dengan sistem bagi hasil secara syariah, dikemas untuk memenuhi kebutuhan warga jombang dan nahdliyin. Oleh sebab itu untuk mencapai visi dan pelaksanaan misi dan tujuan BMT, maka BMT melakukan usaha-usaha :

- a. Mengembangkan kegiatan simpanan dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil;
- b. Mengembangkan lembaga dan bisnis Kelompok usaha Muamalah yaitu kelompok simpan pembiayaan yang khas binaan BMT;

Mengembangkan jaringan kerja dan jaringan bisnis BMT dan sektor riil mitranya sehingga menjadi barisan semut yang tangguh sehingga mampu mendongkrak kekuatan ekonomi Indonesia.

#### 4.1.2 Perkembangan keanggotaan BMT NU Jombang Cabang Diwek

Adapun jumlah modal dasar sesuai rapat anggota disepakati sebagai berikut : Keanggotaan simpanan pokok (simpo) Rp 100.000 selama menjadi anggota dan tabungan simpanan wajib (simwa) 10 per bulan.

Tabel 4.1 Jumlah Modal Dasar

| Tahun                       | Simpanan pokok | Simpanan wajib |
|-----------------------------|----------------|----------------|
| 2018                        | Rp 3.980.000   | Rp2.850.000    |
| 2019                        | Rp 6.700.000   | Rp10.630.000   |
| 2020                        | Rp8.300.000    | Rp37.020.000   |
| 2021<br>(Januari – Agustus) | Rp20.400.000   | Rp37.020.000   |

Sumber: Peneliti

#### **4.1.3 Perkembangan Asset BMT NU Jombang Cabang Diwek**

BMT NU Jombang Cabang Diwek mengalami masa-masa sulit dalam masa awal operasionalnya, antara lain sebagai koperasi yang bersekala kecil maka relatif sulit memperoleh kepercayaan masyarakat, Namun BMT NU Jombang Cabang Diwek mulai mengalami pertumbuhan yang membaik sejak tahun 2019 dan membukukan asset Rp 2 Milyar .

BMT NU Jombang Cabang Diwek mengalami pertumbuhan asset dari 2 Milyar menjadi 4 Milyar sejak awal 2021 sampai bulan agustus tahun 2021 ini tampak kepercayaan masyarakat kepada BMT NU Jombang Cabang Diwek semakin baik.

Dalam masa awal 2019 sampai dengan tahun 2021 BMT NU Jombang Cabang Diwek telah mengalami pertumbuhan asset dari 2 Milyar sampai 5 Milyar dan BMT NU Jombang Cabang Diwek tercatat sebagai kantor cabang tersebar kedua sejombang. Setelah beroperasi selama 3 tahun, posisi asset BMT NU Jombang Cabang Diwek per- 31 agustus 2021 adalah Rp 5.813.849.487 Milyar dengan perolehan laba sebesar Rp 154.297.338

#### **4.1.4 Visi Misi BMT NU Jombang**

Visi:

meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan warga nahdlatul ulama jombang serta mendorong upaya membangun ekonomi masyarakat sekitar dengan berlandaskan Syari'at Islam”

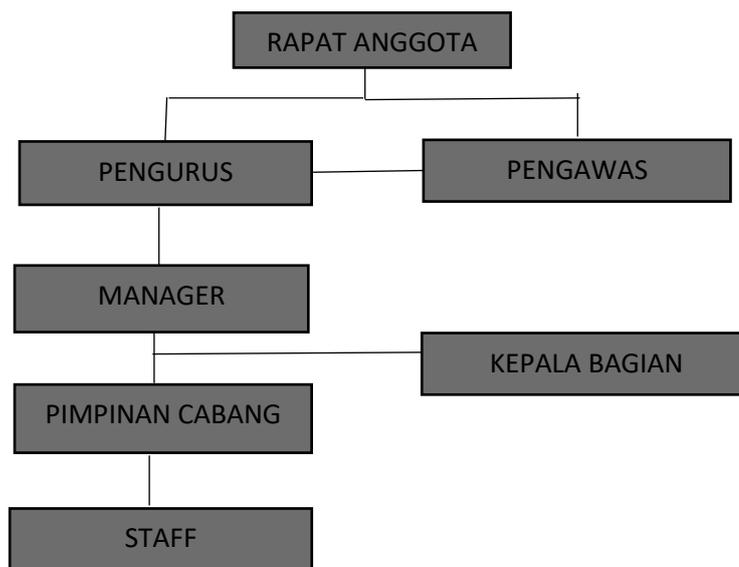
Misi:

- a. Menjadi lembaga keuangan NU yang mendekatkan akses kemudahan menabung dan pembiayaan serta sebagai media konsolidasi pengurus NU, Banon, dan warga NU dibidang ekonomi untuk kemandirian organisasi
- b. Terbangunnya sistem organisasi BMT NU Jombang yang kuat, adil, dan transparan sesuai pronsip Aswaja An Nahdiyah
- c. Memberikan pelayanan prima sebagai ciri khas BMT NU Jombang yang berakhlakul karimah

#### 4.1.5 Lokasi Objek Penelitian

BMT NU Jombang Cabang Diwek yang saya teliti ini berlokasi di jalan di Gedung MWC NU Diwek Jl. Raya Diwek Ds. Diwek Kec. Diwek Kab. Jombang.

#### 4.1.6 Struktur Organisasi



Sumber: Peneliti

Gambar 4.2 Struktur Organisasi BMT NU Jombang Cabang Diwek

## **4.2 Hasil Penelitian**

Pengendalian intern pembiayaan murabahah sangat penting untuk dilakukan di BMT NU Jombang, karena sangat penting untuk pengontrolan dalam kegiatan pembiayaan.

### **1. Lingkungan pengendalian**

Penerapan lingkungan pengendalian di BMT NU Jombang Cabang Diwek dengan berkomitmen yang baik dilakukan pemantauan dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perusahaan yang berlaku dan menjamin terjadinya laporan keuangan dan laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan memenuhi efisiensi serta efektivitas dari kegiatan perusahaan. Selain itu, etika, komitmen terhadap kompetensi, filosofi dan gaya operasi manajemen, struktur organisasi sudah diterapkan dengan baik. Juga tercipta kekompakan seluruh karyawan dan pimpinan sudah terjalin di BMT NU Jombang Cabang Diwek. Etika diterapkan dengan mematuhi aturan yang ada dalam perusahaan. Komitmen organisasi dilakukan dengan totalitas dan loyalitas terhadap pekerjaan yang dilakukan pada perusahaan. Struktur organisasi yang ada berfungsi sebagai pengatur pekerjaan yang harus dilakukan setiap unit. Pengelolaan SDM dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap unit dari pekerjaan yang dilakukan pada perusahaan. Struktur organisasi yang ada berfungsi sebagai

pengatur pekerjaan yang harus dilakukan setiap unit. Pengelolaan SDM dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap unit dari pekerjaan yang dilakukan. Dengan totalitas dan loyalitas terhadap pekerjaan yang dilakukan pada perusahaan. Struktur organisasi yang ada berfungsi sebagai pengatur pekerjaan yang harus dilakukan setiap unit. Pengelolaan SDM dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap unit dari pekerjaan yang dilakukan.

- a. Bagaimana integritas dan nilai etika dalam pembiayaan murabahah ?

Berikut wawancara penulis dengan pimpinan cabang BMT

“Nasabah dalam pengajuan pembiayaan murabahah harus sesuai dengan penggunaannya (jujur) contohnya beli mobil sesuai dengan penggunaannya”.

“Nasabah dalam pengajuan pembiayaan terkadang tidak sesuai dengan penggunaannya contohnya :beli sepeda motor digunakan untuk keperluan lain. (pimpinan cabang BMT)”.

Dilakukan pengawasan mengenai etika pegawai agar memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh BMT dalam melakukan pelayanan kepada nasabah atau debitur karena etika pegawai akan berdampak pada perilaku nasabah atau debitur dalam kegiatan pembiayaan.

- b. Bagaimana kompetensi pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas pembiayaan murabahah ?

Menurut pimpinan cabang BMT yang saya wawancarai, menuatakan bahwa:

“Nasabah harus memahami apa akad murabahah itu dan bisa menerapkan dan juga mampu mengelola dan mempunyai keterampilan usaha yang dimiliki nasabah” (pimpinan cabang BMT).

Penempatan pegawai sesuai dengan kompetensinya telah dilakukan oleh BMT sesuai dengan prosedur, yaitu dengan membagi job description sesuai dengan kompetensi mereka, namun pihak BMT tetap memberikan pelatihan-pelatihan tambahan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman pegawai BMT agar memberikan hasil yang efektif dan efisien dalam kegiatan peminjaman yang dilakukan.

- c. Bagaimana Filosofi dan Gaya Operasi Manajemen dalam pembiayaan murabahah ?

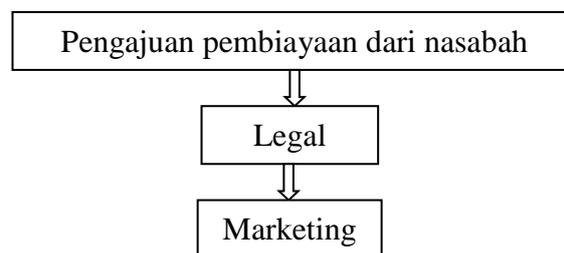
Mengenai hal ini admin cabang BMT mengemukakan bahwa:

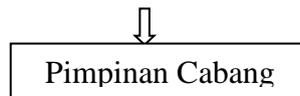
“filosofi dan gaya operasi manajemen dalam pembiayaan murabahah di bmt nu jombang cabang diwek terpusat pada hasil survey marketing pembiayaan murabahah kepada nasabah pembiayaan dan persetujuan pimpinan cabang diwek”. (admin cabang BMT).

Dalam BMT NU masih melakukan pembenahan bagi karyawannya, agar kemampuan dari sumber daya manusia lebih berkembang dan menghasilkan pegawai yang kompeten.

- d. Bagaimana struktur organisasi dalam pembiayaan murabahah ?

Dalam hal ini peneliti mewawancarai bagian admin cabang BMT yang menyatakan bahwa:





Dalam struktur organisasi dijelaskan mengenai tanggungjawab dan job description masing-masing pegawai agar kegiatan yang dilakukan BMT berjalan dengan lancar.

## 2. Penilaian risiko

Penilaian risiko di BMT NU Jombang Cabang Diwek diterapkan dengan dengan identifikasi, analisis, dan evaluasi resiko baik intern dengan mendisiplinkan anggaran yang sudah ditetapkan sesuai Rencana Kerja serta keputusan terhadap prosedur perusahaan, dengan harus memeriksa kembali user yang sering mengalami keterlambatan dan harus mengambil tindakan, karena itu mempengaruhi ekuitas perusahaan. Dengan adanya sistem pembiayaan maka muncul beberapa risiko dan dampak pada perusahaan.

Cara perusahaan mengenali risiko yaitu dengan menganalisis resiko apa yang muncul dalam perusahaan, lalu mengidentifikasi resiko tersebut, sehingga dapat dikenali jenis risiko tersebut.

Berikut wawancara penulis dengan pimpinan cabang BMT NU Jombang Cabang Diwek:

- a. Bagaimana tindakan ketidak sengajaan dalam penilaian risiko ?

Untuk kesalahan ketidak sengajaan dalam pencatatan ini banyak kesalahan-kesalahan. Pernyataan yang mendukung

disampaikan langsung oleh pimpinan cabang BMT sebagai berikut:

“kurangnya pengontrolan dari pihak bmt kepada nasabah masalah penggunaan akad murabahah”.

- b. Bagaimana tindakan sengaja dalam penilaian risiko ?

Untuk tindakan sengaja dalam penaksiran resiko akan di sampaikan langsung oleh pimpinan cabang BMT sebagai berikut:

“akan menimbulkan suatu permasalahan dan akan ada tindakan dari pihak BMT NU JOMBANG CABANG DIWEK”.

- c. Bagaimana bencana alam atau kerusakan politik dalam penilaian risiko pembiayaan murabahah ?

Untuk kesalahan kesalahan bencana alam dalam pencatatan ini ada kesalahan-kesalahan. Pernyataan yang mendukung disampaikan langsung oleh marketing cabang BMT sebagai berikut:

“bencana alam atau kerusakan politik yang terjadi dapat menghambat pembayaran angsuran pembiayaan murabahah”.

- d. Bagaimana kesalahan perangkat lunak dan kegagalan peralatan computer dalam penilaian risiko pembiayaan murabahah ?

Untuk kesalahan perangkat lunak dan kegagalan peralatan computer ini banyak kesalahan-kesalahan. Pernyataan yang mendukung disampaikan langsung oleh teller cabang BMT sebagai berikut:

“Dalam kesalahan perangkat lunak & kegagalan peralatan computer terjadi ketika salah satu perangkat computer mengalami

eror sehingga menghambat proses pembiayaan murabahah .  
sedangkan dalam kesalahan perangkat lunak sangat minim hanya  
saja dapat menghambat proses pembiayaan murabahah apabila  
terdapat gangguan pada jaringan.”

### **3. Aktivitas Pengendalian**

Aktivitas pengendalian yang dilakukan di BMT NU Jombang  
Cabang Diwek yaitu otorisasi transaksi dan kegiatan memadai,  
pemisahan tugas antara admin, teller, dan marketing, prosedur  
dokumentasi setiap transaksi, sehingga sudah sesuai dengan prosedur  
kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan.

Berikut wawancara penulis dengan teller cabang BMT NU  
Jombang Cabang Diwek:

- a. Bagaimana otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai dalam  
aktivitas pengendalian pembiayaan murabahah pada BMT ?

Otorisasi transaksi dan kegiatan yang memadai. Pernyataan  
yang mendukung disampaikan langsung oleh teller cabang BMT  
sebagai berikut:

“ jika nasabah sudah memenuhi perlengkapan data, maka di  
cek oleh pegawai sudah sesuai dengan standart yang ditentukan  
atau belum. Jika dokumen sudah sesuai maka dilakukan survey  
di mana terdapat standat-standart yang harus ada pada nasabah  
pembiayaan. Jika standart tersebut memenuhi maka dilakukan

analisa yang nantinya akan diajukan ke pimpinan guna untuk memperoleh persetujuan pembiayaan”

b. Bagaimana pemisahan tugas dalam pembiayaan murabahah  
Untuk pemisahan tugas sudah tertata dengan baik dan teratur. Pernyataan yang mendukung disampaikan langsung oleh admin cabang BMT sebagai berikut:

- Legal bertugas memeriksa kelengkapan berkas dari pengajuan pembiayaan nasabah
- Marketing bertugas menyurvei jaminan dan kemampuan nasabah
- Pinca bertugas mengevaluasi hasil survey untuk dijadikan persetujuan atau tidak

Dengan dilakukannya pemisahan tugas secara tepat dan akurat dalam kegiatan pembiayaan pada BMT maka akan menghasilkan ketepatan dalam pengambilan keputusan pembiayaan.

#### **4. Informasi Dan Komunikasi**

Penerapan informasi dan komunikasi Di BMT NU Jombang Cabang Diwek yang disampaikan oleh pimpinan kepada karyawan dilakukan dengan tujuan perusahaan. Pimpinan menggunakan group whatsapp sehingga lebih mudah untuk menyampaikan informasi apapun meskipun dengan kondisi yang sangat mendesak, jadi sampai saat ini setiap saya memberikan informasi pasti tersampaikan kesemua karyawan dan tidak ada hambatan.

Berikut wawancara penulis dengan pimpinan cabang BMT

NU Jombang Cabang Diwek:

- a. Bagaimana Informasi Dan Komunikasi dalam pembiayaan murabahah Pada BMT ?

Pada indikator ini sistem informasi yang relevan dengan tujuan pelaporan yang terdiri dari metode dan catatan untuk memelihara akuntabilitas seperti dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan. Salah satu wawancara yang dilakukan peneliti pimpinan cabang BMT menyatakan bahwa:

“Dalam menganalisa nasabah pihak bmt harus mencari informasi yang akurat dan valid serta berkomunikasi dengan nasabah dalam penggunaan pembiayaan murabahah” (Pimpinan Cabang BMT).

Dengan dilakukannya informasi dan komunikasi secara tepat dan akurat dalam kegiatan pembiayaan pada BMT maka akan menghasilkan ketepatan dalam pengambilan keputusan pembiayaan.

## **5. Pemantauan**

Pemantauan yang diterapkan di BMT NU Jombang Cabang Diwek yaitu dilakukan pada laporan keuangan dan laporan manajemen yang sudah berjalan secara efektif dan tepat waktu. Pada bagian pembiayaan, pimpinan selalu memantau semua progress yang dijalankan oleh bagian pembiayaan, sehingga setiap ada user pimpinan selalu mengetahui dan bisa ikut mengarahkan sampai closing. Juga diterapkannya evaluasi secara berkala oleh pimpinan terhadap operasional kas perusahaan yang

berkaitan dengan pembiayaan. Pimpinan melihat penggunaan format dokumen-dokumen yang sudah jelas, sederhana dan lengkap, serta pengarsipan file yang sudah terorganisir. Dengan adanya pengendalian intern pada pembiayaan, secara tidak langsung berpengaruh terhadap pembiayaan terjadi ketidaksesuain antara pengajuan pembiayaan dengan penggunaan realisasinya.

Berikut wawancara penulis dengan marketing BMT NU

Jombang Cabang Diwek:

Bagaimana pemantauan dalam pembiayaan murabahah pada BMT  
Proses pemantauan dilakukan untuk mengukur kinerja  
pengendalian intern sepanjang waktu hasil wawancara peneliti  
dengan admin cabang BMT mengenai pemantauan yang dilakukan  
BMT sebagai berikut:

“Pemantauan dilakukan dengan cara pengecekan melalui sistem secara berkala dan dilaksanakan rapat internal dengan seluruh staf guna mengevaluasi hasil laporan dengan tujuan mengetahui apakah target perusahaan meningkat atau menurun

” ( Marketing BMT).

Dengan adanya pemantauan seperti yang dilakukan BMT NU Jombang Cabang Diwek sebagai pengendalian dalam mengurangi kemungkinan risiko yang terjadi. Dan juga mengevaluasikan setiap ada laporan pemeriksaan dengan tujuan mengetahui apakah target perusahaan meningkat atau menurun.

### 4.3 Pembahasan

Sistem pengendalian intern merupakan faktor terpenting dalam menjaga kekayaan koperasi selain itu mengurangi kerugian jika apabila terjadi penyimpanan serta meningkatkan efisiensi biaya. Sistem pengendalian intern BMT NU Jombang Cabang Diwek sangat sederhana. Rincian-rincian dari hasil penelitian sistem pengendalian intern pembiayaan pada BMT NU Jombang Cabang Diwek adalah sebagai berikut:

#### 1. Lingkungan pengendalian

##### a. Integritas dan Nilai Etika dalam lingkungan pengendalian ?

1. Nasabah dalam pengajuan pembiayaan murabahhah harus sesuai dengan penggunaannya (jujur) contohnya beli mobil sesuai dengan penggunaannya
2. nasabah dalam pengajuan pembiayaan terkadang tidak sesuai dengan penggunaannya contohnya :beli sepeda motor digunakan untuk keperluan lain

Dilakukan pengawasan mengenai etika pegawai agar memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh BMT dalam melakukan pelayanan kepada nasabah atau debitur karena etika pegawai akan berdampak pada perilaku nasabah atau debitur dalam kegiatan pembiayaan.

a. **Komitmen terhadap kompetensi**

Nasabah harus memahami apa akad murabahah itu dan bisa menerapkan dan juga mampu mengelola dan mempunyai keterampilan usaha yang dimiliki nasabah ( pimpinan cabang BMT).

Penempatan pegawai sesuai dengan kompetensinya telah dilakukan oleh BMT sesuai dengan prosedur, yaitu dengan membagi job description sesuai dengan kompetensi mereka, namun pihak BMT tetap memberikan pelatihan-pelatihan tambahan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman pegawai BMT agar memberikan hasil yang efektif dan efisien dalam kegiatan peminjaman yang dilakukan.

a. **Filosofi dan Gaya Operasi Manajemen**

Filosofi dan Gaya Operasi Manajemen dalam pembiayaan murabahah di bmt nu jombang cabang diwek terpusat pada hasil survey marketing pembiayaan murabahah kepada nasabah pembiayaan dan persetujuan pimpinan cabang diwek.” (pimpinan cabang BMT).

Dalam BMT NU masih melakukan pembenahan bagi karyawannya, agar kemampuan dari sumber daya manusia lebih berkembang dan menghasilkan pegawai yang kompeten.

Adanya struktur ini menggambarkan pemisahan tanggung jawab yang berbeda-beda. Jadi untuk struktur organisasi di BMT ini sudah tertata dengan baik. (Pimpinan Cabang BMT).

### **1. Penilaian Resiko**

Tindakan ketidak sengajaan dalam penilaian resiko dalam pencatatan ini banyak kesalahan-kesalahan yaitu kurangnya pengontrolan dari pihak bmt kepada nasabah masalah penggunaan akad murabahah, sedangkan tindakan sengaja akan menimbulkan suatu permasalahan dan akan ada tindakan dari pihak BMT NU JOMBANG CABANG DIWEK

### **2. Aktivitas Pengendalian**

#### **a. Otorisasi transaksi**

Jika nasabah sudah memenuhi perlengkapan data, maka di cek oleh pegawai sudah sesuai dengan standart yang ditentukan atau belum. Jika dokumen sudah sesuai maka dilakukan survey di mana terdapat standart-standart yang harus ada pada nasabah pembiayaan. Jika standart tersebut memenuhi maka dilakukan analisa yang nantinya akan diajukan ke pimpinan guna untuk memperoleh persetujuan pembiayaan.

#### **b. Pemisahan tugas**

- Legal bertugas memeriksa kelengkapan berkas dari pengajuan pembiayaan nasabah
- Marketing bertugas menyurvei jaminan dan kemampuan nasabah
- Pimpinan cabang bertugas mengevaluasi hasil survey untuk dijadikan persetujuan atau tidak

### **3. Informasi Dan Komunikasi**

Dalam menganalisa nasabah pihak bmt harus mencari informasi yang akurat dan valid serta berkomunikasi dengan nasabah dalam penggunaan pembiayaan murabahah.

Dengan dilakukannya informasi dan komunikasi secara tepat dan akurat dalam kegiatan pembiayaan pada BMT maka akan menghasilkan ketepatan dalam pengambilan keputusan pembiayaan.

### **4. Pemantauan**

Poses Pemantauan dilakukan dengan cara pengecekan melalui sistem secara berkala dan dilaksanakan rapat internal dengan seluruh staf guna mengevaluasi hasil laporan dengan tujuan mengetahui apakah target perusahaan meningkat atau menurun

